

BAB I

PENDAHULUAN

I.I. Latar Belakang

Peran perbankan dalam pembangunan ekonomi adalah mengalirkan dana masyarakat bagi kegiatan ekonomi yaitu salah satunya dalam bentuk perkreditan bagi perseorangan atau badan usaha. Kredit tersebut mempunyai suatu kedudukan yang strategis dimana sebagai salah satu sumber uang yang diperlukan dalam membiayai kegiatan usaha yang dapat dititikberatkan sebagai salah satu kunci kehidupan bagi setiap manusia. Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh pemerintah untuk membantu para pelaku Usaha Kecil dan Menengah (UKM) adalah dengan memberikan kucuran dana Kredit Usaha Rakyat (KUR). Kredit Usaha Rakyat (KUR) ini disediakan oleh bank-bank tertentu yang ditunjuk oleh pemerintah saja, yaitu Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Negara Indonesia (BNI), Bank Mandiri, Bank Syariah Mandiri, Bank Tabungan Negara dan Bank Bukopin.

Kredit Usaha Rakyat (KUR) dikeluarkan berdasarkan Instruksi Presiden No. 6 Tahun 2007 tentang Kebijakan Percepatan Pengembangan Sektor Riil dan Pemberdayaan Sektor Mikro, Kecil dan Menengah Khususnya Bidang Reformasi Sektor Keuangan. Melalui program Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pemerintah mengharapkan adanya akselerasi atau percepatan pengembangan kegiatan perekonomian dalam rangka penanggulangan atau pengentasan kemiskinan dan perluasan kesempatan kerja. Kredit Usaha Rakyat (KUR) ditujukan untuk membantu

ekonomi usaha rakyat kecil dengan cara memberi pinjaman untuk usaha yang didirikannya. Jika program KUR dengan Pola Penjaminan bisa diterapkan dengan bijaksana, meskipun dari aspek rasio dana sebesar Rp 19 triliun belumlah mampu mencukupi kebutuhan modal untuk menghidupkan semua UMKM di berbagai sektor yang ada di Indonesia, namun keterbatasan ini perlu dipikirkan lagi, bagaimana agar program ini benar-benar bisa diserap oleh para pelaku UMKM dan koperasi secara proporsional (adil dan bijaksana). Sehingga tujuan KUR untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat terlaksana.

Atas diajukan permohonan peminjaman kredit tersebut, tentu saja harus mengikuti berbagai prosedur yang ditetapkan oleh bank yang bersangkutan. Selain itu, pemohon harus mengetahui hak dan kewajiban yang akan timbul dari masing-masing pihak yaitu debitur dan kreditur dengan adanya perjanjian Kredit Usaha Rakyat (KUR), mengingat segala sesuatu dapat saja timbul menjadi suatu permasalahan apabila tidak ada pengetahuan yang cukup tentang Kredit Usaha Rakyat (KUR).

Berdasarkan data di DISPERINDAG, terdapat sekitar 4990 pelaku UKM di Kabupaten Sumenep yang tersebar dominan di wilayah Batang-batang, Bluto, Dungkek, Gapura, Kalianget, Manding dan Pragaan. Jenis-jenis dari usaha Mikro kecil menengah (UMKM) terdiri dari usaha di bidang jasa seperti misalnya minyak kelapa, gula siwalan, batik tulis, genteng, krupuk ikan, alat-alat dapur, tahu, mebel kayu, rengginang dan kripik singkong.

Disalurkan dana Kredit Usaha Rakyat (KUR) ini memiliki harapan untuk dapat membantu para pelaku UMKM mengembangkan usaha yang mereka miliki dan membantu perekonomian negara juga. Efektivitas berarti suatu keadaan atau kegiatan itu mencapai taraf sesuai dengan yang diinginkan, ataupun berhasil. Berarti diharapkan bahwa penyaluran dana Kredit Usaha Rakyat dapat berhasil membantu rakyat Indonesia yang melakukan UMKM. Tetapi apakah benar bahwa penyaluran dana Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang disalurkan oleh BTN sudah efektif ?

Dari semua penjelasan di atas peneliti tertarik untuk mengetahui lebih lanjut tentang :

“ANALISIS EFEKTIVITAS PENYALURAN DANA KREDIT USAHA RAKYAT DI KABUPATEN SUMENEP” (Studi kasus pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pembantu Sumenep)

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas maka rumusan masalah yang akan dijawab melalui penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah efektivitas penyaluran dana Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pembantu di kabupaten Sumenep ?

2. Masalah apa sajakah yang di hadapi oleh PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pembantu dalam pemberian dana Kredit Usaha Rakyat (KUR) ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diajukan, maka tujuan dalam skripsi ini adalah :

1. Untuk mengetahui efektivitas penyaluran dana Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pembantu di kabupaten Sumenep.
2. Untuk mengetahui tahapan-tahapan dalam pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pembantu di kabupaten Sumenep.

1.4. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Secara subyektif, sebagai suatu sarana untuk melatih dan mengembangkan kemampuan berfikir ilmiah, sistematis, dan kemampuan untuk menuliskannya dalam bentuk karya-karya ilmiah berdasarkan kajian-kajian teori dan aplikasi yang diperoleh dari Ilmu Ekonomi Pembangunan.
2. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan atau sumbangan pemikiran bagi pemerintah dan lembaga keuangan dalam melayani pemberian

Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan informasi bagi masyarakat khususnya UMKM tentang program KUR.

3. Manfaat Kebijakan; untuk memberikan sumbangan pemikiran terhadap ilmu pengetahuan, khususnya ilmu ekonomi moneter.
4. Secara akademis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baik secara langsung maupun tidak langsung bagi kepastakaan Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Trunojoyo Madura.